

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia, orang sadar pentingnya keseimbangan hidup yaitu keseimbangan jasmani dan rohani. Orang benar-benar tertarik akan pemeliharaan kebugaran jasmani serta banyak melihat ke depan bagi kehidupan, agar hidupnya bahagia dan sejahtera. Hal ini sangat ideal dan semua orang pasti menginginkan hal yang sama. Sekarang ini kesadaran wanita akan hidup sehat melalui olahraga semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tempat pusat-pusat kebugaran terutama sanggar senam semakin banyak. Salah satu jenis latihan fisik yang sangat diminati dan digunakan untuk meningkatkan kebugaran fisik oleh kaum wanita adalah senam aerobik.

Perkembangan di bidang teknologi informasi khususnya teknologi internet dapat mempermudah dan membantu berbagai aktifitas, seperti pada bidang olahraga khususnya senam *aerobic* yang terkait dengan memudahkan mendapatkan informasi mengenai sanggar senam *aerobic* yg sesuai dengan keinginan misalnya terkait jarak dan waktu. Teknologi internet juga dapat membantu peminat senam *aerobic* untuk mempermudah mendapatkan informasi sanggar senam yang diinginkan. Serta dapat membandingkan sanggar satu dengan sanggar lainnya.

Dalam pelaksanaan senam aerobik harus berpedoman kepada dosis latihan yang disesuaikan dengan tujuan latihan. Dosis latihan selalu terkait dengan intensitas, repetisi, frekuensi, dan durasi latihan (Azmi & Indra, 2016). Oleh karena itu *client* (peminat senam) harus mempertimbangkan sanggar senam *aerobic* yang satu dengan yang lainnya sehingga frekuensi senam *aerobic* dapat sesuai dengan pedoman diatas.

Dalam sebuah penelitian menyimpulkan bahwa memberi kepuasan kepada konsumen dengan solusi alternatif yang tepat, harga yang dapat

diterimaserta pada waktu dan pangsa pasar yang tepat memerlukan koordinasi dan dukungan dari berbagai pihak mulai dari internal dalam hal ini seluruh pemilik sanggar dan eksternal yaitu *client* (Hayati, 2015).

Terkait dengan hal diatas maka sudah selayaknya *client* dapat memilih dan mempertimbangkan secara sistematis sebelum membuat keputusan dengan tujuan untuk memudahkan menentukan antara sanggar satu dengan sanggar yang lainnya secara mudah dimanapun dan kapanpun. Dewasa ini telah ada pengembangan lebih lanjut dari Sistem Infromasi Manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan penggunanya, yaitu SPK (Sistem Pendukung Keputusan), metode yang akan digunakan adalah metode TOPSIS. Metode TOPSIS dipilih karena metode tersebut merupakan suatu bentuk keputusan yang didasarkan pada konsep bahwa *alternative* yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal *positive* tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal *negative* yang dalam hal ini akan memberikan rekomendasi kepada manajer *Client* (Perdana & Widodo, 2013).

Dalam menentukan suatu keputusan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *client*. Yang perlu diperhatikan disini adalah SPK hanya sebagai bahan pertimbangan bagi *client* untuk menentukan keputusan akhir.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pembahasan pada proposal ini adalah bagaimana merancang, membangun serta mengimplementasikan Pemilihan Lokasi Sanggar Senam *Aerobic* Menggunakan Metode Topsis Berbasis Informasi Geografis. Seleksi yang dimaksud adalah menyeleksi Sanggar senam *aerobic* mana yang berkompeten.

Rancangan sistem pemilihan lokasi sanggar senam ini mempunyai fitur-fitur yang belum di miliki oleh aplikasi sebelumnya yang sudah ada, sebagai langkah inovatif dalam mengembangkan IPTEK dalam memudahkan kegiatan manusia. Adapun fitur atau kelebihan aplikasi yang dirancang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Aplikasi dapat merekomendasikan lokasi yang paling tepat dari beberapa tempat berdasarkan kriteria yang telah di berikan kemudian dilakukan perhitungan juga dengan database GIS yang sudah dibuat.
2. Konsumen atau member dapat merekomendasikan tempat baru kemudian akan dievaluasi oleh admin aplikasi, jika memungkinkan akan dibuat tempat agen baru.
3. Informasi real time mengenai status sanggar senam yang ada , hal ini akan meminimalkan kekecewaan pihak konsumen sehingga dapat mempersiapkan sesuai dengan keinginan dan kondisi pelanggan.
4. Adanya fasilitas informasi jumlah kapasitas atau kuantiti tersedia di setiap sanggar senam.
5. Setiap pelanggan diwajibkan mendaftarkan diri dengan pendukung lengkap dan harus sudah terverifikasi oleh admin.
6. Informasi pembayaran atau tagihan ke konsumen bisa menggunakan sistem transfer melalui Bank yang sudah di tentukan aplikasi, berdasarkan invoice atau tagihan yang terbuat secara otomatis .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana merancang Pemilihan Lokasi Sanggar Senam *Aerobic* Menggunakan Metode Topsis Berbasis Informasi Geografis.
2. Bagaimana membangun sebuah Pemilihan Lokasi Sanggar Senam *Aerobic* Menggunakan Metode Topsis Berbasis Informasi Geografis.
3. Bagaimana mengimplementasikan Pemilihan Lokasi Sanggar Senam *Aerobic* Menggunakan Metode Topsis Berbasis Informasi Geografis.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih memperjelas tentang topik bahasan, penulis menentukan batasan-batasan masalah untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Sistem yang dibuat hanya terkait pemilihan lokasi berdasarkan kriteria tertentu yang dilakukan oleh pihak admin.
2. Sistem yang dibuat hanya berupa layanan informasi konsumen tanpa adanya proses booking atau order.
3. Proses pencarian lokasi bisa dilakukan berdasarkan jarak terdekat dari tempat calon pelanggan berdasarkan perhitungan GIS.
4. Konsumen tidak harus melalau pendaftaran untuk melihat informasi terkait sanggar senam yang akan dipilih.
5. Tempat sanggar senam sudah ditentukan oleh sistem melalui fitur admin.
6. Kriteria yang dipakai meliputi : harga sewa, jumlah peserta, luas ruangan dan jarak.
7. Object penelitian yang dipakai adalah Kabupaten Jepara.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Pemilihan Lokasi Sanggar Senam *Aerobic* Menggunakan Metode Topsis Berbasis Informasi Geografis adalah sebagai berikut ;

1. Untuk merancang dan mengimplementasikan metode TOPSIS.
2. Membuat sistem terkomputerisasi sehingga memudahkan *client* untuk menyeleksi sanggar senam aerobuc secara online.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi kesempatan yang sangat baik untuk menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh pada saat menuntut ilmu di Universitas Islam Nahdlatul Ulama.

2. Bagi *client*

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah *client* dalam mencari informasi serta menyeleksi sanggar senam *aerobic* yang di inginkan.

3. Bagi Akademik

Untuk menambah koleksi kepustakaan di perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama. Serta menambah acuan bagi mahasiswa lain yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang diambil dalam penulisan laporan ini, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan atau dasar-dasar teori yang terkait dengan topik dari permasalahan yang diambil pada skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi gambaran mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil dan pembahasan dari laporan yang telah ditentukan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari pembahasan laporan serta saran bagi para mahasiswa berikutnya yang hendak mengambil judul yang sama dengan laporan ini meskipun berbeda perusahaan.